

## **PENGARUH TOTAL ASET DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2018 SAMPAI DENGAN 2022**

**Ami Nullah Maris Tanjung<sup>1</sup>, M. Guffar Harahap<sup>2</sup>, Aswin Fahmi <sup>3</sup>, M. Radiansyah<sup>3</sup>**

**Aminullahmarlis@umnaw.ac.id<sup>1</sup>, m.guffar@umnaw.ac.id<sup>2</sup>, aswinfahmi25@gmail.com<sup>3</sup>,  
radiansdr@gmail.com<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia**

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of Total Assets and Third Party Funds on Financing at Bank Muamalat Indonesia from 2018 in the first quarter to 2022 in the third quarter. The data used is the published financial statements of Bank Muamalat Indonesia. The method of analysis in this study is the associative method, with classical testing, as well as statistical analysis, namely multiple linear regression analysis. The results of the analysis using the statistical t test with significant ( $\alpha$ ) = 0.05 using the sig value of the SPSS output obtained the significance value of each independent variable Total Assets (0.00) and DPK (0.655) Results of analysis with the F test with significance ( $\alpha$ ) = 0.05 obtained a significance of 0.000. This value is not greater than a significance value of 0.05 and this indicates that there is a significant relationship between Total Assets and Third Party Funds towards simultaneous financing.*

**Keywords:** Total Assets, Third Party Funds, Financing.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia sejak tahun 2018 pada kuartal I sampai dengan tahun 2022 kuartal III. Data yang digunakan ialah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang telah di publikasikan. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, dengan pengujian klasik, serta analisis statistic yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil analisis dengan menggunakan uji t statistic dengan signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 menggunakan nilai sig dari output SPSS di peroleh nilai signifikansi masing – masing variable bebas Total Aset (0,00) dan DPK (0,655) Hasil analisis dengan uji F dengan signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 di peroleh signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut tidak lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara Total Aset dan Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan secara simultan

**Kata Kunci:** Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan

## PENDAHULUAN

Perbankan syariah semakin tumbuh dan berkembang sejak adanya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang di revisi melalui UU No.10 tahun 1998, tahun 2012 jumlah BUS dan UUS sebanyak 11 BUS dan 24 UUS, Sementara itu jumlah BPRS bertambah dari 155 BPRS menjadi 158 BPRS dan di ikuti pertambahan jaringan kantor dari 525 kantor menjadi 165 kantor yang merupakan jaringan kantor baru dari BUS dan UUS.<sup>i</sup>

Bukan hanya itu saja, total aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah sangat meningkat tajam dan telah mencapai 4,9 % pada 2013.<sup>ii</sup> Berdirinya bank syariah pertama yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia hingga sekarang, perkembangan perbankan syariah khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia menunjukkan arah perlambatan perlambatan tersebut dapat di lihat dari beberapa indicator, yaitu : asset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan.<sup>iii</sup> Berikut ini akan di paparkan secara lengkap mengenai neraca triwulan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2005 s/d 2014 ialah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Tabel laporan neraca triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia (jutaan)**

TAHUN	KUARTAL	TOTAL ASET	DANA PIHAK KETIGA (DPK)			Total DPK	Total Pembiayaan
			TABUNGAN	DEPOSITO	GIRO		
2008	K 1	11,062,620	3,445,389	4,763,627	925,182	9,134,198	8,350,173
2009	K 2	14,819,688	4,278,088	7,248,709	853,141	12,379,938	10,932,289
	K 3	14,747,257	4,248,143	7,018,472	911,128	12,177,743	10,955,713
2010	K 1	14,829,089	4,351,897	6,644,445	1,023,918	12,020,260	11,702,744
	K 2	15,411,234	4,464,492	6,414,616	1,475,816	12,354,924	12,534,116
2012	K 1	30,836,353	6,941,245	18,120,190	2,450,430	27,511,865	22,872,314
	K 3	35,700,818	8,122,823	19,734,354	2,938,377	30,795,554	27,464,493
2013	K 3	47,958,958	9,937,752	26,932,086	4,132,651	41,002,489	37,717,893

Sumber :[www.BankMuamalat.com](http://www.BankMuamalat.com)

Pada tahun penelitian dimulai pada tahun 2007 s/d 2013 banyak terjadi penurunan maupun kenaikan pada laporan keuangan neraca tersebut pada masing – masing variabel, baik itu total aset, dana pihak ketiga, maupun pembiayaan yang tidak sesuai dengan teori, dimana DPK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan ( Aris Munandar ; 28 ) semakin besar DPK yang berhasil di himpun oleh bank syariah, maka semakin besar pula pembiayaan

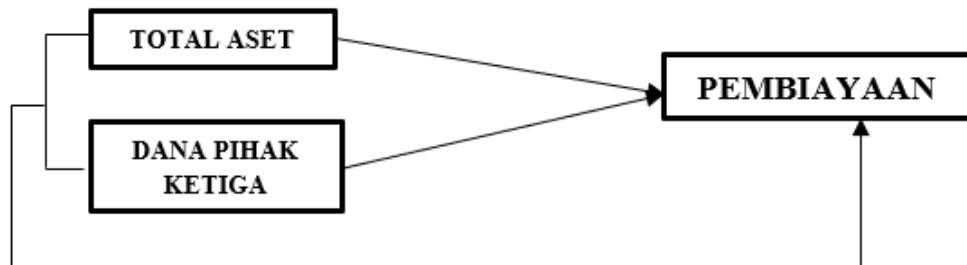
yang di salurkannya. Ini sangat tidak sesuai dengan kenyataan pada laporan keuangan di atas bahwa Pada tahun 2012 dan 2013 jumlah total DPK naik tajam dan sedangkan pada total pembiayaan justru menurun dan juga sebaliknya pada tahun 2010 dan 2011 terjadi kenaikan tajam pada pembiayaan tetapi tidak di ikuti oleh total DPK yang justru menurun pada tahun tersebut.

Dari fenomena diatas, di lihat bahwa terdapat kenaikan DPK tetapi tidak di ikuti pembiayaan, di mana hal ini dapat di identifikasi bahwa perusahaan mengalami masalah internal dalam proses penyaluran pembiayaan yang dapat menyebabkan perusahaan tidak bisa memaksimalkan spread antara DPK dan pembiayaan, ini akan mengurangi keuntungan yang di peroleh bank yang akan mempengaruhi jumlah bagi hasil yang di terima oleh kreditur dan stakeholder. Begitu juga dengan total aset, di mana terdapat kenaikan total aset tetapi tidak di ikuti oleh kenaikan pembiayaan, di mana fungsi utama dari perbankan di indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Total aset merupakan indicator ukuran bank, dimana kecilnya total aset akan berdampak pada kecilnya tingkat laba, kecilnya tingkat return on aset (ROA), dan lamanya pencapaian Break Even Point ( Haryono, 2003 ), selain itu total aset merupakan salah satu ukuran strategic positioning map yaitu suatu strategi penetapan posisi untuk memenangkan persaingan usaha. Ini dapat di identifikasi bahwa perbankan tersebut belum sepenuhnya mencapai fungsinya untuk menyalurkan dana kepada masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif / hubungan dan pengaruh yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat, apakah hubungan secara simetris (datangnya bersama – sama), Hubungan Kausal (sebab – akibat) atau resipokal (timbal – balik) dan nantinya akan membentuk fungsi dari variabel tersebut yang digunakan untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol sesuatu. Sedangkan dari jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian kepada teori – teori atau hipotesis – hipotesis melalui pengukuran variabel – variabel penelitian dalam angka (quantitative) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis. Data yang diambil

melalui laporan keuangan Audited Bank Muamalat tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 Triwulan III. Adapun data tersebut nantinya akan diolah menggunakan SPSS.



Gambar 1: Skema hubungan antar variabel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data skunder yang penulis peroleh dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia. Data di ambil di mulai pada tahun 2006 – 2014. Yang berupa Total Aset, DPK dan Pembiayaan yang merupakan data triwulan yang kemudian diolah menggunakan program SPSS 16.0. Berikut ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia:

**Tabel 2. Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia 9**

(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	POSISI TAHUN	TOTAL ASET	DANA PIHAK KETIGA (DPK)			TOTAL DPK	TOTAL PEMBIAYAAN
			Tabungan	Deposito	Giro		
2022	Triwulan I	60090524	16033578	24370906	5332359	45736843	18944066
	Triwulan II	59874143	16281176	24365430	4592253	45238859	18934590
	Triwulan III	59779157	15961555	23993177	5003544	44958276	17721262
2021	Triwulan I	51775158	14362519	23124743	5186485	42673747	28615708
	Triwulan II	51621796	15006084	23792653	4622238	43420975	28075711
	Triwulan III	52064160	15378057	23566819	4882522	43827398	27825239
	Triwulan IV	58899174	16033219	24689726	6148430	46871375	18041416
2020	Triwulan I	49428095	14465508	21710982	4107390	40283880	29925722
	Triwulan II	48650565	14272711	20942669	3382270	38597650	29074245
	Triwulan III	48785792	13815358	21314995	3617114	38747467	28763784
	Triwulan IV	51241304	14542610	22775930	4105710	41424250	29083963
2019	Triwulan I	55151654	14249981	27769059	3692245	45711285	32690731
	Triwulan II	54572539	14423898	27406685	3860941	45691524	31267924
	Triwulan III	53507715	14717596	26241323	3588415	44547334	30706615
	Triwulan IV	50555519	14780722	21913293	3663199	40357214	28716707
2018	Triwulan I	57283526	13279995	28068735	5811704	47160434	41906958
	Triwulan II	55202239	13163672	25912415	4650721	43726808	37132078
	Triwulan III	54850713	13416526	26984305	3914051	44314882	35197970
	Triwulan IV	57227276	14200913	27833681	3600980	45635574	33566180

Sumber : Laporan keuangan Bank Muamalat tahun 2018 – 2022

Isi hasil dan pembahasan mengungkapkan temuan hasil penelitian berdasarkan data lapangan yang diperoleh dengan angket, survei, dokumen, interview, observasi dan teknik pengumpulan data lainnya. Hasil penelitian dianalisis dengan melakukan interpretasi dengan teknik tertentu dan sintesis dengan teori tertentu (bisa juga berasal dari pemikiran penulis). Hasil penelitian harus ringkas dan jelas. Pembahasan harus menganalisis signifikansi hasil penelitian, hindari pengulangan. Hindari membahas sitasi dan literatur yang terlalu luas pada bagian ini.

### **Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji Normalitas diketahui nilai signifikansi  $0.394 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### **Uji Homoskedastisitas**

Dari gambar menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan diatas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### **Uji Multikoloniieritas**

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan variabel independen memiliki nilai  $tolerance >$  yaitu untuk TA sebesar 0.28 dan DPK sebesar 0.028 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hasil berbeda dimana variabel independen memiliki nilai  $< 10$  yaitu untuk TA sebesar 3.781 dan DPK sebesar 3.781 .Ini menunjukkan bahwa total aset dan dana pihak ketiga memiliki nilai VIF di luar batas yang telah ditentukan artinya pada model regresi ditemukan bahwa tidak adanya korelasi yang kuat antar variabel independen.

### **Uji Linieritas**

Dari hasil output SPSS tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. pada *Deviation from Linierity* yakni Dana Pihak Ketiga (DPK)\*Pembiayaan (PMB) = 0,320 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat linier.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji one – sample Kolmogorov – Smirnov test. Terlihat

bahwa masing – masing variable adalah TA 0,346, DPK 0,320, > 0,05 level significant ( $\alpha$  ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### **Uji Autokorelasi**

Berdasarkan data di atas , diperoleh D-W sebesar 1,845. Angka ini terletak di antara -2 dan +2 yang berarti tidak ada autokorelasi didalam model regresi.

### **Analisis regresi linier berganda**

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat di ketahui sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 215746,508 artinya jika Total Aset ( $\beta_1$  TA), Dana Pihak Ketiga ( $\beta_2$ DPK) nilainya adalah 0, maka penyaluran pembiayaan (Y) nilainya adalah positif atau akan naik yaitu sebesar 215746,508.
- b. Koefisien regresi 0,816 menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat Total Aset sebesar Rp. 1, maka tingkat penyaluran pembiayaan akan meningkat sebesar Rp. 0,716.
- c. Koefisien regresi - 0,68 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DPK Rp.1, maka tingkat penyaluran pembiayaan akan turun sebesar Rp. - 0,88.

### **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil regresi di atas di peroleh koefisien determinasi ( $R^2$  ) sebesar 0,997 yang menunjukkan bahwa model yang di buat untuk memprediksi pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga mampu menjelaskan penyaluran pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia yaitu sebesar 99,7% sedangkan sisanya (0,3%) di jelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

### **Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)**

Dari hasil perhitungan dapat di ketahui bahwa uji parsial adalah sebagai berikut :

1. Untuk variabel  $\beta_1$  (TA) di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,546 dengan signifikansi 0,000 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( 0,000 < 0,05 ) maka di peroleh  $t_{tabel}$  dengan  $df = 26$  adalah sebesar 2.056, maka di peroleh  $t_{hitung}$  (6,546) >  $t_{tabel}$  (2,056) artinya Total Aset berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Tbk mulai tahun 2018 - 2022.

- Untuk variabel  $\beta_2$  (Dana Pihak Ketiga) di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,553$  dengan signifikansi  $0,655$  nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  ( $0,553 > 0,05$ ) maka di peroleh  $t_{tabel}$  dengan  $df = 26$  adalah sebesar  $2.056$ , maka di peroleh  $t_{hitung} (-0,553) < t_{tabel} (2,056)$ . ini berarti bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Tbk pada tahun 2018 - 2022

### **Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)**

Uji F menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar  $1605,499$  dengan nilai signifikan  $0,000$ . Nilai  $hitung (1605,499) > F_{tabel} (3,39)$  dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probability  $0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara variabel Total Aset dan DPK secara bersama-sama terhadap pembiayaan yang di lakukan oleh Bank Muamalat Indonesia,Tbk tahun 2018 – 2022.

## **Pembahasan Penelitian**

### **Total Aset terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia,Tbk.**

Aset merupakan Aset/aktiva adalah sumber kekayaan atau sumber ekonomi perusahaan yang dapat berwujud barang, uang dan hak-hak yang mendapat jaminan oleh undang-undang maupun pihak-pihak tertentu yang diperoleh dari transaksi atau peristiwa masa lalu.Semakin besar aset suatu perusahaan, maka dapat di pastikan perusahaan tersebut juga besar. Begitu pula dengan bank, aset sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan operasional bank.

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan penulis pada laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia,Tbk tahun 2007 sampai dengan 2013 menunjukkan bahwa total aset berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan yang di lakukan oleh Bank Muamalat Indonesia,Tbk. Artinya semakin tinggi total aset yang di hasilkan maka, akan mendorong peningkatan volume pembiayaan yang di salurkan, demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitianMenurut Lindi yuni andresi 2010 menyatakan bahwa aset, dan bagi hasil berpengaruh nyata dan signifikan terhadap pembiayaan.<sup>iv</sup>

Adanya pengaruh antara total aset dengan pembiayaan menggambarkan bahwa Bank Muamalat berhasil dalam kegiatan operasionalnya baik menghimpun dana maupun mengelolanya sehingga menjadi aset. Dan dampak yang di timbulkan oleh keberhasilan ini bagi Bank Muamalat Indonesia ialah semakin tumbuh dan berkembangnya serta menjamin Bank Muamalat Indonesia untuk selalu meningkatkan pelayanannya dan melakukan inovasi atau pengembangan produk untuk terus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Muamalat Indonesia,Tbk.

**Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia,Tbk.**

Sebagai lembaga Intermediasi dana pihak ketiga merupakan dana yang paling terpenting yang di miliki bank yang berasal dari masyarakat luas untuk di salurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menunjang dan meningkatkan taraf hidup dan pelaksanaan pembangunan nasional. Dan atas simpanan yang telah di percayakan kepada bank tersebut, maka bank memberikan imbalan bagi hasil kepada setiap nasabah yang menabung dan menanamkan uangnya. Dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank, dan proporsi pendapatan terbesar bank berasal dari pendapatan atas bagi hasil yang di salurkan oleh bank.<sup>v</sup>

Dalam penelitian ini antara tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 di terangkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan yang di lakukan oleh bank muamalat indonesia. Dapat di lihat dari laporan keuangan triwulan yang di publikasikan. Menurut penulis hal ini terjadi karna bank muamalat Indonesia tidak mampu menyalurkan dana pihak ketiga yang telah terkumpul, sehingga seberapapun besar dana pihak ketiga maka tidak berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

Dalam hal ini jika di lihat dari sisi bank maka dampak tidak pengaruhnya dana pihak ketiga terhadap pambiayaan adalah pihak bank secara otomatis mengalami kerugian, di karnakan apabila terjadi kenaikan tingkat dpk yang tajam dan tidak di sertakan dengan pembiayaan yang di salurkan meningkat tajam, maka bank akan mengalami kerugian karna banyaknya dana yang tidak digunakan (*idle fund*) yang

seharusnya di berikan pada masyarakat. Dan dampak yang di timbulkan pada sisi masyarakat ialah masyarakat tidak bisa menikmati fasilitas dana dari bank tersebut dari fungsi bank yaitu menyalurkan kembali dana yang dihimpun ke masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

**Total Aset dan Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia,Tbk.**

Total Aset dan Dana Pihak Ketiga adalah indicator untuk mngukur keberhasilan bank dalam menyalurkan kegiatan utama bank syariah yaitu menghimpun dan menyalurkan pembiayaan. Maka apabila salah satunya tidak bekerja dengan baik, maka ada kemungkinan bahwa kegiatan bank tersebut terjadi masalah, baik berupa kurang maksimalnya kegiatan *Funding* maupun *Financing* di bank tersebut.

Berdasarkan uji secara bersama-sama variabel Total Aset dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia berpengaruh signifikan. hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Total Aset dan DPK maka akan mempengaruhi kenaikan tingkat pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. ini menggambarkan perusahaan dalam keadaan yang sangat baik di karnakan dana yang di himpun oleh bank dapat tersalurkan dengan baik melalui pembiayaan yang mana akan berpengaruh terhadap laba bagi hasil antara pihak bank dan pihak nasabah serta kepada pemegang saham. Semakin tinggi total aset dan dana pihak ketiga samkin besar pula sumber daya finansial yang dapat di gunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang di akibatkan oleh penyaluran pembiayaan.<sup>vi</sup>

Semakin besar dana yang di himpun atau yang di salurkan oleh bank, maka akan mempengaruhi tingkat bagi hasil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Khodija Hadiyyatul Maula (2009) mengungkapkan bahwa variabel simpanan (DPK) berpengaruh negative terhadap pembiayaan, sendangkan untuk modal sendiri dan margin keuntungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan.

## **SIMPULAN**

1. Berdasarkan pembahasan sebelumnya yaitu total aset berpengaruh positif terhadap pembiayaan, artinya semakin besar pembiayaan yang di lakukan oleh Bank Muamalat Indonesia maka total aset juga akan ikut meningkat. Hal ini di sebabkan bahwa total aset ialah harta kekayaan perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap pembiayaan yang di salurkan.
2. Berdasarkan pembahasan sebelumnya bahwa dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan yang di salurkan oleh Bank Muamalat, artinya walaupun total dana pihak ketiga (DPK) yang di salurkan oleh Bank meningkat, maka tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan yang di salurkan oleh Bank. Hal ini di sebabkan oleh kelemahan system funding maupun system financing yang ada di Bank Muamalat di karnakan tidak mampu untuk mengolah dana yang telah terkumpul untuk di salurkan dengan baik oleh bank.
3. Berdasarkan perhitungan secara bersama-sama (Uji F) bahwa total aset dan dana pihak ketiga berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap pembiayaan yang di lakukan oleh Bank Muamalat Indonesia,Tbk tahun 2018 – 2022.

## **REFERENSI**

Bank Indonesia, Laporan perkembangan perbankan syariah tahun 2012, h.17.

Latti Indirani, “ Analisisfaktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia” (skripsi,departemen ilmu ekonomi, Institute Pertanian Bogor), h.1.

Faridah Yuliani,rer pol Heri Kuswanto,”Peramalan aset dengan memperhatikan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan perbankan syari’ah di Indonesia dengan metode fungsi transfer”. Dalam Jurnal .h.1.

Syukriah Selvie, et. al.,” pengaruh dana pihak ketiga, suku bunga kredit, dan modal bank terhadap penyaluran kredit pada bank perkreditan rakyat konvensional di Indonesia”. Dalam jurnal Megister Akuntansi,pascasarjana UNSYIAH



Kuala.ISSN : 2302-0164.h.55.

Lindi Yuni Andresi,” Analisis pengaruh total aset bank syariah dan bagihasil terhadap pembiayaan pada bank – bank umum syariah di Sumatera Utara”( Skripsi, sarjana strata satu Universitas Sumatera Utara, 2010), h. 4 abstrak.

Wuri Arianti.N.P,”analisis pengaruh DPK,CAR,NPF,ROA terhadap pembiayaan pada perbankan syariah”.skripsi.h.7

---